

Premedikasi pada anak usia 10 bulan sampai 6 tahun : perbandingan antara ketamin 4 mg/kgbb per oral dalam efek sedasi dan mengurangi kecemasan

Dina Natalia Ekawari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107321&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Kecemasan sering terjadi pada anak terutama masa pranestesia dan merupakan suatu kondisi dan komplikasi yang sering terabaikan oleh dokter spesialis anestesiologi dalam pelayanan anestesia. Pada studi ini dibandingkan keefektifan ketamin 4 mg/kgbb dosis intranasal dengan ketamin 5 mg/kgbb per oral dalam efek sedasi dan mengurangi kecemasan.

Metode: 104 anak secara acak tersamar ganda dibagi dalam 2 kelompok sama banyak. Kelompok pertama mendapat ketamin intranasal (N=51) dan kelompok kedua mendapat ketamin per oral (N=50).

Hasil: Anak yang tertedasi baik pada kelompok ketamin intranasal sebesar 45,1% sedangkan pada kelompok ketamin per oral hanya 24% ($p<0,05$; $2,13E-0,2;0,52$). Sebagai anti kecemasan, 68,6% anak pada kelompok ketamin intranasal mudah dipisahkan dari orangtua (efektif) dan hanya 48% anak yang mudah dipisahkan dari orangtua pada kelompok ketamin per oral ($p<0,05$; $1,03E-0,2;0,48$). Hipersalivasi terjadi pada 3,9% anak pada kedua kelompok sedangkan muntah sebesar 4,9% juga pada kedua kelompok.

Kesimpulan: sebagai premedikasi pada pasien anak, ketamin dosis 4 mg/kgbb intranasal memberikan efek sedasi dan anti kecemasan yang lebih baik bila dibandingkan dengan ketamin dosis 5 mg/kgbb peroral.

Kata kunci: premedikasi, ketamin, intranasal, per oral, sedasi, anti kecemasan.

Background: Anxiety often accompanied children, especially during pre anesthesia and this condition and complication often overlooked by the anesthesiologist in practices. The purpose of our study was to investigate, whether premeditation with ketamine 4 mg/kgbb intranasal or ketamine 5 mg/kgbb orally is more effective to gives sedation and ant anxiety.

Method: Hundred and four pediatric patient, in randomized, divided into two equal groups. First group received ketamine intranasal (N=51) and the second group received ketamine orally (N=50).

Result: 45.1% children had good sedation in intranasal group, while in oral group is only 24% ($p<0,05$; $2,13E-0,2;0,52$). As for anti anxiety, 68.6% children in intranasal group is easy to be separated from the parents (effective) and only 48% children in oral ($p<0,05$; $1,03E-0,2;0,48$). Hyper salivation occurs in 3.9% children in both groups, while 4.9% children vomit in both groups.

Conclusion: 4 mg/kgbb intranasal ketamine gives better sedation effect and better anti anxiety effect compare to 5 mg/kgbb oral ketamine as premedication to pediatric patient.

Key words: premedication, ketamine, intranasal, orally, sedation, ant anxiety.